

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis Loction Quotients (LQ) Terdapat sepuluh sektor basis Kabupaten Madiun yaitu (a) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (b) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (c) Kontruksi (d) Informasi Komunikasi (e) Jasa Keuangan dan Asuransi(f) Real Estate (g) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (h) Jasa Pendidikan (i) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (j) Jasa Lainnya.
2. Hasil analisis Shift Share menunjukkan hasil bahwa selama tahun 2015-2019, nilai PDRB sektoral kabupaten Madiun telah mengalami perubahan atau perkembangan. Nilai PDRB tersebut tumbuh sebesar Rp 2,456,967,70 Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh komponen pertumbuhan nasional (Nij), bauran industri (Mij), dan keunggulan kompetitif (Cij).
3. Analisis metode analisa Tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kabupaten Madiun mempunyai sektor potensial dimana masih ada peluang untuk

menjadi sektor yang maju dan tumbuh pesat, namun diperlukan regulasi dari pemerintah Kabupaten Madiun yang lebih baik, sektor potensial tersebut diantaranya adalah (a) Industri Pengolahan (b) Pengadaan listrik dan gas (c) Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor (d) Transportasi dan pergudangan (e) Penyediaan akomodasi dan makan minum dan (f) Jasa Perusahaan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait, diantaranya:

1. Pemerintahan Kabupaten Madiun sekiranya mendahulukan dan memprioritaskan sektor ekonomi yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cepat dan memiliki daya saing yaitu Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Pendidikan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
2. Kebijakan yang akan di realisasikan Pemkab Madiun diharapkan tidak terpaku pada sektor yang potensial dan memiliki daya saing saja, tetapi sektor yang non basis perlu diperhatikan baik-baik kelak sektor tersebut akan mencukupi kebutuhan Kabupaten Madiun.
3. Saran Penelitian lanjutan dapat dilaksanakan melalui pendekatan regional untuk memilih faktor lokasi adalah pada wilayah mana setiap sektor akan di

kembangkan, lalu perlu untuk mencari tahu sektor apa saja yang unggul pada tingkat Provinsi.